

## **ABSTRACT**

*In its implementation, the management of general logistics inventory of private hospital X in South Surabaya is still not optimal. This is evidenced by the incidence of stockouts and stagnant in several types of goods which cause potential lost profits. Therefore, this study was conducted to see how much cost savings are obtained on inventory control using the EOQ Method. The purpose of this study is to analyse the potential inventory costs that can be saved in the process of managing general logistics goods using the EOQ Method. This research is a descriptive quantitative research with a cross-sectional approach. The population in this study were stationery, ART and mould items totalling 1000 items and the research sample was taken using the ABC Analysis Method covering category A items as many as 248 items. Data analysis using descriptive statistics by calculating the cost components of the EOQ Method. The results showed that there were differences in the number of orders of goods and the frequency of purchases and cost efficiency with cost savings in the total cost of inventory of goods amounting to Rp. 17,837,325. The suggestion of this research is that hospitals can consider implementing the EOQ (Economic Order Quantity) Method for inventory control of general logistics goods.*

**Keywords:** *hospital, logistics, inventory of goods, EOQ method*

## ABSTRAK

Dalam implementasinya pengelolaan persediaan barang logistik umum rumah sakit swasta X di Surabaya Selatan masih belum maksimal Hal tersebut dibuktikan dengan kejadian *stockout* dan *stagnant* pada beberapa jenis barang yang menyebabkan adanya potensi *lost profit*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat berapa penghematan biaya yang didapatkan pada pengendalian persediaan barang dengan menggunakan Metode EOQ. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis potensi biaya persediaan barang yang dapat dihemat pada proses pengelolaan barang logistik umum menggunakan Metode EOQ. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah barang-barang ATK, ART dan Cetakan sebanyak  $\pm 1000$  item dan sampel penelitian diambil dengan Metode Analisis ABC meliputi barang dengan kategori A sebanyak  $\pm 248$  item. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung komponen biaya pada Metode EOQ. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan jumlah pemesanan barang dan frekuensi pembelian serta efisiensi biaya dengan penghematan biaya pada total biaya persediaan barang sebesar Rp. 17.837.325. Saran dari penelitian ini adalah rumah sakit dapat mempertimbangkan dengan mengimplementasikan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk pengendalian persediaan barang logistik umum

**Kata kunci:** rumah sakit, logistik, persediaan barang, metode EOQ